



Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di SDN 005 Sambaliung

Nurlelawati^{1*}, Noryani¹, Azainil¹, Sudarman¹, Ami Aulia¹

¹ Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mulawarman, Indonesia

*email: lelawati.nlw.1309@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31603/bedr.12170>

Abstract

Education is a means to produce intelligent and dignified individuals, as the progress of a nation is reflected in the quality of its human resources. SDN 005 Sambaliung is one of the schools awarded the status of a "Sekolah Penggerak" in Berau Regency. This study employs a descriptive qualitative approach to explore how the implementation of Rapor Merdeka has transformed the process of assessment and reporting student learning outcomes. Data was collected through in-depth interviews, observations, and documentation, involving the school principal, teachers, and parents. The findings indicate that the implementation of Rapor Merdeka facilitates the processing of assessment data, reduces the administrative burden on teachers, and accelerates the reporting process. Despite challenges such as unstable internet connectivity and teacher adaptation difficulties, supporting factors such as government support, adequate infrastructure, and positive responses from parents contribute to the success of SIMDIK Implementation at school.

Keywords: Rapor Merdeka; Educational Management Information System; Education Improvement

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu cara untuk dapat menghasilkan manusia yang cerdas dan bermartabat, karena kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. SDN 005 Sambaliung merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan predikat "Sekolah Penggerak" di Kabupaten Berau. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan Rapor Merdeka dalam mengubah proses penilaian dan pelaporan hasil belajar siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Rapor Merdeka mempermudah pengolahan data penilaian, mengurangi beban administratif guru, serta mempercepat proses pelaporan. Meskipun hambatan yang dihadapi sekolah seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kesulitan adaptasi guru, faktor pendukung seperti dukungan pemerintah, infrastruktur yang memadai, dan respon positif dari orang tua siswa memperkuat keberhasilan implementasi SIMDIK di sekolah.

Kata Kunci: Rapor Merdeka; Sistem Informasi Manajemen Pendidikan; Peningkatan Pendidikan



1. Pendahuluan

Pendidikan adalah sarana untuk menciptakan individu yang cerdas dan memiliki martabat, karena kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan dan kreativitasnya (Yanti, 2023). Pendidikan dapat ditempuh dengan jalur formal dan informal. Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan formal pertama, yang ditujukan untuk anak-anak usia 7 hingga 12 tahun. Dalam pelaksanaan proses pendidikan diperlukan adanya pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi bukan hanya sekedar pendukung melainkan komponen utama yang menentukan keberhasilan sekolah (Zamroni, 2020) Sistem Informasi Manajemen dalam bidang pendidikan (SIMDIK) sangat penting dalam mengelola dan menyediakan layanan pendidikan, termasuk pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas, serta layanan kepada siswa (Purwaningsih, 2022). Tujuan utama pendidikan adalah memberikan pondasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung perkembangan akademik dan pembentukan karakter anak. Pembentukan nilai karakter pada anak harus dimulai sejak usia dini. Pembentukan karakter dapat dimulai dari dalam lingkungan keluarga (Utami et al., 2023).

Evaluasi hasil belajar siswa merupakan elemen kunci dalam pengelolaan pendidikan. Proses penilaian dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses dan hasil belajar siswa (Nasution, 2022). Sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi pembelajaran yang baik dan memotivasi peserta didik agar dapat belajar dengan lebih baik (Rosnina et al., 2021). Guru mempunyai peranan penting dalam proses perkembangan dan kemajuan siswa-siswinya di sekolah (Asiah et al., 2024). Hasil perkembangan siswa dimuat dalam Rapor. Rapor adalah dokumen yang mencatat perkembangan hasil belajar siswa berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru selama periode tertentu. Laporan ini mencakup pencapaian kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Juliantri et al., 2017). Penilaian hasil belajar bertujuan untuk memantau serta mengevaluasi proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan. Proses penilaian ini dimulai dari perencanaan penilaian, penyusunan instrumen, pelaksanaan penilaian, pengolahan dan pemanfaatan hasil, hingga pelaporan hasil penilaian (Primasari et al., 2021).

SDN 005 Sambaliung merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan predikat “Sekolah Penggerak” di Kabupaten Berau. Sekolah turut berperan aktif dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan berbagai inovasi pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mendukung pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Sebagai Sekolah Penggerak SDN 005 Sambaliung mendapatkan dukungan berupa digitalisasi sekolah dengan penggunaan platform digital. Rapor Merdeka merupakan bagian dari Platform Merdeka Mengajar yang disediakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan penelitian mengenai implementasi penggunaan aplikasi Rapor Merdeka di SDN 005 Sambaliung dalam peningkatan mutu sekolah.

2. Metode

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang diamati secara mendalam ([Suwahyu, 2024](#)). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami dan menganalisis implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Rapor Merdeka dalam peningkatan mutu di sekolah. Objek penelitian adalah SDN 005 Sambaliung, sebuah Sekolah Penggerak di Kabupaten Berau yang telah mengadopsi Kurikulum Merdeka dan Rapor Merdeka sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, yang berperan penting dalam proses implementasi ini. Kepala sekolah dan guru dipilih karena keterlibatan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Rapor Merdeka, sementara orang tua memberikan perspektif mengenai dampak sistem ini terhadap keterlibatan mereka dalam pendidikan anak. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, seperti wawancara mendalam untuk menggali pengalaman dan pandangan para partisipan, observasi untuk melihat langsung penerapan sistem di kelas, serta dokumentasi terkait kebijakan dan hasil penilaian. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, yang melibatkan reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait implementasi Rapor Merdeka. Penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana Rapor Merdeka berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 005 Sambaliung, termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi selama proses implementasi.

3. Hasil dan pembahasan

Penelitian dilakukan di SDN 005 Sambaliung dengan fokus pada implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) melalui aplikasi Rapor Merdeka. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi dampak penerapan SIMDIK Rapor Merdeka terhadap peningkatan mutu sekolah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta analisis dokumen yang terkait dengan kinerja sekolah sebelum dan sesudah implementasi sistem.

3.1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SDN 005 Sambaliung

Sistem informasi manajemen adalah bagian dari disiplin ilmu manajemen yang terdiri dari semua fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian untuk memastikan keberhasilan berbagai kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk di bidang pendidikan ([Loilatu et al., 2020](#)). Penilaian adalah proses yang bertujuan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi guna mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam manajemen sekolah, sering ditemui masalah dalam pengolahan rapor, seperti keterlambatan guru dalam menyerahkan nilai rapor serta proses pengolahan dan penginputan nilai yang memakan waktu lama ([Nursita et al., 2021](#)). Rapor merupakan laporan evaluasi hasil belajar siswa dan

biasanya akan diberikan wali kelas kepada orang tua murid setiap akhir semester sebagai bentuk penilaian anak didiknya. ([Khusni et al., 2021](#)). Proses pengolahan nilai rapor yang dilakukan secara berulang dari catatan penilaian guru ke rekap nilai raport siswa mengakibatkan proses pengolahan rapor menjadi tidak efektif dan efisien ([Damayanti et al., 2022](#)). Penggunaan sistem rapor diyakini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penilaian dan pelaporan ([Hartati & Waskito, 2024](#))

Implementasi Rapor Merdeka telah mulai digunakan di SDN 005 Sambaliung sebagai bagian dari program Sekolah Penggerak yang diterapkan sekolah. Proses ini melibatkan penggunaan platform digital untuk penilaian dan pelaporan hasil belajar siswa, menggantikan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Rapor Merdeka merupakan upaya untuk menyederhanakan proses pelaporan hasil belajar siswa dan mengurangi beban administrasi guru. Metode penilaian siswa sebelumnya dilakukan secara manual dimana para guru menggunakan formulir penilaian tertulis untuk mencatat nilai harian, nilai ujian mid-semester, dan akhir semester. Data-data ini kemudian diolah secara manual dengan memasukkannya kembali ke dalam spreadsheet untuk menghasilkan rapor siswa. Proses manual ini sering kali memakan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan input data. Selain itu, pengelolaan data penilaian yang dilakukan secara manual juga menambah beban kerja guru, terutama dalam hal menggabungkan berbagai data penilaian menjadi laporan akhir. Dalam penerapan SIMDIK di sekolah para guru telah mengikuti pelatihan khusus yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan setempat untuk mengoperasikan sistem Rapor Merdeka. Pelatihan ini mencakup pengenalan platform, cara menginput data nilai siswa, serta bagaimana menganalisis hasil penilaian secara digital.

Dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru diketahui bahwa meskipun ada tantangan dalam perubahan cara penilaian dari metode manual ke digital, mayoritas guru merasa bahwa sistem ini membantu dalam mengelola data penilaian secara lebih efisien. Contohnya, pengolahan nilai yang sebelumnya membutuhkan waktu beberapa hari, kini dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat karena sistem otomatisasi yang ada dalam Rapor Merdeka. Selain itu, data observasi menunjukkan bahwa guru dapat dengan mudah memonitor perkembangan setiap siswa berdasarkan aspek akademik maupun non-akademik, seperti sikap dan keterampilan. Dari perspektif orang tua menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Orang tua menyatakan bahwa akses online ke rapor anak mereka melalui platform Rapor Merdeka memberikan kemudahan untuk memantau perkembangan belajar secara real-time, tanpa harus menunggu akhir semester. Mereka juga merasa lebih transparan dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan dan kebutuhan anak mereka.

3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SDN 005 Sambaliung

Dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan melalui Rapor Merdeka di SDN 005 Sambaliung, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIMDIK di sekolah. Faktor pendukung adalah sebagian besar guru di SDN 005 Sambaliung telah masing-masing memiliki komputer yang memudahkan mereka dalam mengakses dan mengelola data penilaian melalui sistem digital. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk pelatihan maupun penyediaan infrastruktur dasar, telah membantu sekolah dalam

menjalankan program ini. Rapor Merdeka juga sudah terintegrasi dengan dapodik sehingga tidak diperlukan penginputan manual ulang data nilai siswa. Selain itu, para orang tua juga merespon positif dengan adanya program ini. Orang tua menyambut baik program Rapor Merdeka karena mereka dapat lebih mudah memantau perkembangan pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, Rapor Merdeka juga sudah terintegrasi dengan Dapodik sehingga tidak diperlukan penginputan manual ulang data nilai siswa. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi Rapor Merdeka di SDN 005 Sambaliung adalah koneksi internet yang dirasa masih kurang stabil di beberapa bagian sekolah. Meskipun sekolah sudah dilengkapi dengan jaringan internet, ketidakstabilan koneksi sering kali menjadi kendala, terutama ketika guru sedang menginput data atau mengakses sistem secara online. beberapa guru juga masih mengalami kesulitan dalam penerapan Rapor Merdeka. Meskipun seluruh guru telah mendapatkan pelatihan, adaptasi terhadap sistem baru ini memerlukan waktu dan dukungan tambahan. Beberapa guru merasa perlu mendapatkan bantuan lebih lanjut.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) melalui aplikasi Rapor Merdeka di SDN 005 Sambaliung memberikan dampak positif terhadap proses penilaian dan pelaporan hasil belajar siswa. Dengan menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan, Rapor Merdeka telah mempermudah dan mempercepat pengolahan data penilaian, serta mengurangi beban administratif guru. Proses pengolahan nilai yang kini dilakukan secara digital memungkinkan pengolahan yang lebih efisien dan akurat, serta memberikan kemudahan dalam memantau perkembangan siswa baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Orang tua siswa juga merasakan manfaat dari sistem ini, dengan akses online yang mempermudah mereka untuk mengikuti perkembangan anak secara real-time.

Penelitian juga menunjukkan adanya faktor penghambat, seperti koneksi internet yang tidak stabil di beberapa bagian sekolah dan kesulitan adaptasi beberapa guru terhadap sistem baru. meskipun telah mendapatkan pelatihan, beberapa guru masih memerlukan dukungan tambahan untuk sepenuhnya menguasai penggunaan Rapor Merdeka. Faktor pendukung, seperti dukungan pemerintah, infrastruktur yang memadai, dan respon positif dari orang tua siswa, memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi sistem ini. Untuk mengatasi tantangan yang ada, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan stabilitas jaringan internet dan memberikan dukungan tambahan kepada guru dalam proses adaptasi. Secara keseluruhan, Rapor Merdeka berkontribusi signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 005 Sambaliung dan dapat dijadikan model untuk sekolah lain di Kabupaten Berau yang juga menerapkan Kurikulum Merdeka.

Referensi

- Asiah, S., Nafiah, N., Muliawati, I. S., & Ramadhani, M. S. A. (2024). Relevansi Semboyan Ki Hajar Dewantara Sebagai Pedoman Guru. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 656–662. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2273>
- Damayanti, D., Yudiantara, R., & Anars, M. G. (2022). SISTEM PENILAIAN RAPOR PESERTA DIDIK BERBASIS WEB SECARA MULTIUSER. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(4), 447–453. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i4.1512>
- Hartati, R., & Waskito, W. (2024). Penerapan E-Rapor Dalam Impelementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1).
- Juliantri, L. A., Florentinus, T. S., & Wibawanto, H. (2017). Pengembangan E-Rapor Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Slawi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*.
- Khusni, M., Nugroho, B., & Mumpuni, R. (2021). PERANCANGAN APLIKASI RAPOR SISWA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL (STUDI KASUS: SMK ISLAM TARBIYATUL BADRIYAH)". *Prosiding Seminar Nasional Informatika Bela Negara*, 2, 171–178. <https://doi.org/10.33005/santika.v2i0.94>
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Nasution, S. W. (2022). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *PROSIDING PENDIDIKAN DASAR*, 1.
- Nursita, L., Astina, A., Isakasari, I., & Amiruddin, I. (2021). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENGOLAHAN NILAI RAPOR SISWA SMA NEGERI 11 BONE. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i1.21994>
- Primasari, I. F. N. D., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1479–1491. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.956>
- Purwaningsih, Y. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Borobudur Educational Review*, 2(2), 68–76. <https://doi.org/10.31603/bedr.6546>
- Rosnina, R., Siraj, A., & Baharuddin, B. (2021). SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA NILAI MENGGUNAKAN APLIKASI RAPOR DIGITAL. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 253. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22236>
- Suwahyu, I. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Youtube Pada Pembelajaran PAI. *Jurnal MediaTIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer* 90.
- Utami, D. H., Purwandari, S., & Wijayanto, S. (2023). Penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Dasar. *Borobudur Educational Review*, 3(1), 11–23. <https://doi.org/10.31603/bedr.9013>
- Yanti, D. (2023). *Upaya Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pendidikan Melalui Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*. 05(04).

Zamroni, A. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama.*